



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025 Page 1364-1377

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pemodelan VAR untuk Menganalisis Dampak Perubahan Nilai Tukar USD terhadap Volume Ekspor Migas Indonesia (2019-2023)

Augusta Rowa^{1✉}, Yolanda Febiola Elisabeth², Kristina Ringka³, Kurniadi⁴, Juhi Chawala⁵, Mei Laura Beautrik⁶, Isa⁷, Desi Natalia Silaban⁸, Dicky Perwira Ompusunggu⁹

Universitas Palangka Raya

Email: agustarowa426@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini menggunakan model Vector Autoregression (VAR) untuk menguji dampak perubahan nilai tukar USD terhadap volume ekspor migas Indonesia pada periode 2019-2023. Analisis data time series menunjukkan bahwa data nilai tukar USD dan volume ekspor migas menjadi stasioner setelah transformasi diferensiasi pertama, dengan lag optimal dua periode. Model VAR yang dihasilkan juga terbukti stabil. Hasil uji kausalitas Granger menunjukkan bahwa tidak ada hubungan kausalitas yang signifikan antara nilai tukar USD dengan volume ekspor migas pada tingkat signifikansi 5%. Temuan ini menunjukkan bahwa faktor-faktor lain, yang tidak termasuk dalam model ini, mungkin berperan dalam dinamika hubungan antara nilai tukar dan ekspor migas. Penelitian ini memberikan pemahaman tentang dinamika hubungan antara nilai tukar USD dan volume ekspor migas di Indonesia, dan menekankan perlunya analisis yang lebih komprehensif yang mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat berkontribusi pada hubungan tersebut.

Kata Kunci: *Nilai Tukar USD, Ekspor Minyak dan Gas, Vector Autoregression (VAR), Granger Causality, Indonesia*

Abstract

Many This study uses a Vector Autoregression (VAR) model to examine the impact of changes in the USD exchange rate on Indonesia's oil and gas export volume in the 2019-2023 period. Time series data analysis shows that the USD exchange rate and oil and gas export volume data become stationary after the first differentiation transformation, with an optimal lag of two periods. The resulting VAR model is also proven to be stable. The results of the Granger causality test show that there is no significant causal relationship between the USD exchange rate and oil and gas export volume at the 5% significance level. This finding suggests that other factors, not included in this model, may play a role in the dynamics of the relationship between the exchange rate and oil and gas exports. This study provides an understanding of the dynamics of the relationship between the USD exchange rate and oil and gas export volume in Indonesia, and emphasizes the need for a more comprehensive analysis that considers other factors that may contribute to the relationship.

Keywords: *USD Exchange Rate, Oil and Gas Exports, Vector Autoregression (VAR), Granger Causality, Indonesia*

PENDAHULUAN

Sektor minyak dan gas bumi (migas) memegang peran krusial dalam perekonomian Indonesia, menjadi sumber pendapatan negara utama melalui pajak, royalti, dan dividen yang digunakan untuk membiayai program pembangunan dan pelayanan publik. Sebagai penyedia energi utama untuk industri, transportasi, dan rumah tangga, sektor migas menjamin ketersediaan energi yang stabil dan memadai untuk menopang pertumbuhan ekonomi. Selain itu, industri migas menciptakan lapangan kerja yang luas, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan menarik investasi asing yang meningkatkan kapasitas produksi dan teknologi di Indonesia. Ketersediaan dan harga minyak dan gas bumi yang stabil juga berperan penting dalam menjaga stabilitas ekonomi, karena fluktuasi harga energi dapat berdampak signifikan pada inflasi dan daya beli masyarakat.

Perubahan nilai tukar USD memiliki pengaruh yang kompleks terhadap volume ekspor dan impor migas Indonesia. Penguatan USD terhadap Rupiah membuat harga migas yang diekspor menjadi lebih mahal bagi pembeli luar negeri, berpotensi menurunkan volume ekspor. Sebaliknya, harga migas impor menjadi lebih mahal bagi Indonesia, yang dapat menurunkan volume impor. Dampak ini juga merembet ke pendapatan dan biaya produksi perusahaan migas, di mana penguatan USD dapat meningkatkan pendapatan ekspor tetapi juga meningkatkan biaya impor peralatan dan bahan baku produksi. Fluktuasi nilai tukar juga memengaruhi daya saing migas Indonesia di pasar internasional, dengan nilai tukar yang stabil dan kompetitif dapat meningkatkan daya saing produk migas Indonesia. Selain

itu, nilai tukar yang stabil dan menguntungkan dapat menarik lebih banyak investasi asing ke sektor migas, yang dapat meningkatkan kapasitas produksi dan teknologi. Secara keseluruhan, perubahan nilai tukar USD memiliki dampak signifikan terhadap volume ekspor dan impor migas Indonesia, serta stabilitas dan pertumbuhan sektor migas secara keseluruhan.

Dalam perdagangan minyak, nilai tukar USD sangat penting karena sebagian besar transaksi minyak di dunia dilakukan dalam mata uang ini. Sejak tahun 1970-an, Organisasi Negara-negara Pengekspor Minyak (OPEC) telah mencapai kesepakatan untuk menetapkan hukum jual-beli minyak dalam mata uang USD. Keputusan ini menghasilkan permintaan terus-menerus untuk dolar di pasar minyak internasional, yang pada gilirannya meningkatkan posisi dolar sebagai mata uang global. Kekuatan ekonomi Amerika Serikat, serta stabilitas ekonomi dan politiknya, mendukung dominasi USD dalam perdagangan migas. Hingga saat ini, negara-negara Asia seperti Jepang, Korea Selatan, dan Tiongkok harus membayar minyak mentah dari negara-negara anggota OPEC dalam dolar AS. Hal ini menyebabkan permintaan tinggi untuk dolar di pasar minyak internasional, yang pada gilirannya memperkuat dolar sebagai mata uang global. Terdapat beberapa konsekuensi dari dominasi dolar AS dalam perdagangan minyak. Pertama, hal ini membuat negara-negara yang mengimpor minyak, termasuk Indonesia, rentan terhadap perubahan nilai tukar dolar AS; jika dolar menguat terhadap mata uang lokal, harga impor minyak menjadi lebih mahal, yang dapat berdampak negatif pada ekonomi negara tersebut. Kedua, Amerika Serikat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan energi global karena dominasi USD dalam perdagangan minyak dan gas. Selama perdagangan minyak mentah, dolar masih menjadi mata uang utama, meskipun ada beberapa upaya untuk mengurangi dominasi dolar dalam perdagangan, seperti dengan menggunakan mata uang lokal atau mata uang alternatif seperti Euro.

Tabel. 1 Nilai Ekspor dan Impor Migas (juta US\$), 2019-2023

Tahun	Minyak Mentah		Hasil Minyak		Gas Alam	
	Ekspor	Impor	Ekspor	Impor	Ekspor	Impor
2019	1726.6	5704.6	1810.9	16180.7	8251.7	0
2020	1396.9	3391.7	1456.7	10865.1	5397.5	0
2021	2795.9	7047.2	2000.5	18481.9	7451	0
2022	1615.3	11455.4	4671	28961	9711.9	0
2023	916.6	11142	2236.4	24688.4	3515.8	0

Sumber: bps Indonesia 2019-2023

Pada Tabel ini nilai ekspor dan impor migas Indonesia periode 2019-2023, terlihat adanya fluktuasi signifikan dalam kinerja perdagangan migas. Pada tahun 2019, ekspor minyak mentah tercatat sebesar 1.726,6 juta US\$, namun nilai impor jauh lebih besar, yaitu 5.704,6 juta US\$, menunjukkan defisit neraca perdagangan migas. Di tahun 2020, terjadi penurunan tajam nilai ekspor minyak mentah menjadi 1.396,9 juta US\$ akibat dampak pandemi COVID-19 yang menyebabkan permintaan global melemah. Penurunan juga terjadi pada hasil minyak dan gas alam, meskipun impor tetap tinggi. Pada tahun 2021, ekspor minyak mentah meningkat signifikan menjadi 2.795,9 juta US\$, seiring dengan pemulihan ekonomi global. Namun, impor minyak mentah dan hasil minyak juga mengalami peningkatan, yang menunjukkan ketergantungan Indonesia pada pasokan energi dari luar negeri. Tahun 2022 mencatat tren penurunan ekspor minyak mentah dan gas alam, meskipun impor hasil minyak mencapai angka tertinggi sebesar 28.961 juta US\$. Pada tahun 2023, ekspor minyak mentah kembali menurun drastis ke angka 916,6 juta US\$, sementara impor minyak mentah tetap tinggi di 11.142 juta US\$. Tren ini menunjukkan bahwa sektor migas Indonesia masih menghadapi tantangan defisit perdagangan yang signifikan.

Tabel. 2 Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika Serikat (USD) Selama Periode 2019-2023

Tahun	Nilai Tukar Tertinggi (IDR/USD)	Nilai Tukar Terendah (IDR/USD)	Nilai Tukar Rata-Rata (IDR/USD)
2019	14.525	13.883	14.137
2020	16.575	13.883	14.577
2021	14.635	13.883	14.308
2022	15.732	13.883	14.876
2023	15.927	14.674	15.241

Sumber: bps Indonesia 2019-2023

Tabel nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat (USD) selama periode 2019-2023, terlihat bahwa nilai tukar Rupiah cenderung melemah setiap tahunnya. Nilai tukar tertinggi terjadi pada tahun 2020, yaitu 16.575 IDR/USD, dipengaruhi oleh krisis ekonomi global akibat pandemi COVID-19. Meskipun nilai tukar sempat mengalami penguatan pada tahun 2021 dengan rata-rata 14.308 IDR/USD, tren pelemahan kembali berlanjut hingga tahun 2023, dengan rata-rata nilai tukar mencapai 15.241 IDR/USD. Kombinasi dari fluktuasi

nilai tukar USD dan performa perdagangan migas menunjukkan adanya korelasi negatif antara pelemahan nilai tukar Rupiah dan kinerja ekspor migas. Melemahnya nilai tukar Rupiah cenderung meningkatkan biaya impor migas, sementara nilai ekspor belum mampu menyeimbangi defisit yang terjadi. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan nilai tukar USD memiliki dampak signifikan terhadap perdagangan migas Indonesia, terutama dalam kondisi ketergantungan impor yang tinggi.

Nilai tukar USD mengalami fluktuasi besar dari 2019 hingga 2023, yang berdampak pada industri minyak dan gas. Banyak hal, seperti kebijakan moneter, ketidakpastian geopolitik, dan situasi ekonomi global, berkontribusi pada fluktuasi nilai tukar ini. Penguatan nilai tukar dolar terhadap mata uang lain dapat menyebabkan harga minyak dalam dolar lebih mahal bagi negara-negara yang menggunakan mata uang lain, seperti Indonesia. Pada akhirnya, hal ini dapat menyebabkan penurunan permintaan minyak di seluruh dunia karena negara-negara tersebut cenderung mengurangi konsumsi mereka atau mencari sumber energi lain. Biaya produksi dan keuntungan perusahaan migas juga dapat dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar, terutama bagi negara-negara yang mengimpor bahan baku dalam dolar AS. Misalnya, jika perusahaan migas di Indonesia mengimpor bahan baku dan peralatan dalam dolar AS, Jika dolar menguat terhadap rupiah, harga minyak mentah yang diimpor dari Indonesia akan menjadi lebih mahal, sehingga biaya produksi perusahaan minyak di Indonesia akan meningkat, yang dapat mengakibatkan penurunan keuntungan atau bahkan memaksa mereka untuk mengurangi produksi atau menaikkan harga jual minyak. Secara keseluruhan, fluktuasi ini akan menyebabkan biaya produksi meningkat.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah Vector Autoregression (VAR), sebuah model ekonometrika yang mampu mengkaji hubungan dinamis antar variabel ekonomi, sehingga memungkinkan untuk mengidentifikasi dampak langsung dan tidak langsung perubahan nilai tukar USD terhadap volume ekspor migas Indonesia dalam jangka waktu tersebut. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa data time series periode 2019-2023. Dalam penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh nilai tukar (X) terhadap ekspor migas (Y) di Indonesia. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan yaitu Uji VAR dan data akan diolah dengan menggunakan Eviews 12.

Teknik Analisa Data

Menggunakan Teknik analisis data uji Vector auto regression untuk menganalisis dampak perubahan nilai tukar usd terhadap volume ekspor migas indonesia pada tahun 2019 sampai 2023

- Uji Stasioner

Uji stasioneritas dalam VAR menggunakan uji akar-akar unit (unit root test) dengan metode Augmented Dickey Fuller Test (ADF Test). Jika nilai Prob < 0,05, maka data tidak mengandung akar unit yang artinya data stasioner

- Uji Lag Optimal

Penentuan panjang lag optimal dilihat dari nilai Akaike Information Criteria (AIC) yang paling minimum

- Uji Stabilitas VAR

Stabilitas VAR perlu diuji dahulu sebelum melakukan analisis yang lebih jauh. Model VAR dinyatakan stabil jika root-nya memiliki nilai modulus kurang dari 1 (satu).

- Uji Kausalitas Granger

Uji kausalitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu variabel endogen dapat diperlakukan sebagai variabel eksogen. Hal ini bermula dari ketidaktahuan keterpengaruhannya antar variabel. Jika nilai Prob < 0,05, maka ada hubungan kausalitas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Uji Stasioner

- a. Uji Usd Pada Tingkat Level Difference

Null Hypothesis: D(USD) has a unit root		
Exogenous: Constant		
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=10)		
	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-8.454414	0.0000
Test critical values: 1% level	-3.548208	
5% level	-2.912631	
10% level	-2.594027	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Gambar. 1 Hasil uji stasioner USD pada tingkat level Difference

Sumber: data diolah 2024

Karena statistik uji -8.454414 lebih kecil dari semua nilai kritis, kita menolak hipotesis nol, yang menunjukkan bahwa seri USD adalah stasioner setelah diferensiasi pertama.

b. Uji Ekspor Migas Pada Tingkat Level Difference

Null Hypothesis: D(EKSPOR) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=10)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-12.80265	0.0000
Test critical values: 1% level	-3.548208	
5% level	-2.912631	
10% level	-2.594027	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Gambar. 2 uji stasioner Ekspor pada tingkat level Difference

Sumber: data diolah 2024

Karena nilai t-statistik yang dihitung (-12.80265) jauh lebih rendah dari nilai kritis pada semua tingkat signifikansi (1%, 5%, dan 10%), kita menolak hipotesis nol. Uji ini menunjukkan bahwa data ekspor minyak dan gas bersifat stasioner, yang berarti tidak menunjukkan tren seiring waktu yang mempengaruhi rata-rata dan variansnya. Temuan ini penting untuk pemodelan dan peramalan statistik lebih lanjut.

2. Uji Lag Optimal

VAR Lag Order Selection Criteria
 Endogenous variables: D(USD) D(EKSPOR)
 Exogenous variables: C
 Date: 12/18/24 Time: 04:23
 Sample: 2019M01 2023M12
 Included observations: 54

Lag	LogL	LR	FPE	AIC	SC	HQ
0	-768.1941	NA	8.39e+09	28.52571	28.59937*	28.55412
1	-760.4383	14.64973	7.30e+09	28.38660	28.60760	28.47184*
2	-757.3768	5.556102	7.56e+09	28.42136	28.78969	28.56341
3	-751.6974	9.886395*	7.12e+09*	28.35916*	28.87482	28.55803
4	-749.3601	3.895490	7.60e+09	28.42074	29.08374	28.67644
5	-745.8221	5.634561	7.77e+09	28.43786	29.24818	28.75037

Gambar. 3 uji Lag optimal

Sumber: data diolah 2024

Nilai AIC terendah adalah 28.42067 pada lag 2 Berdasarkan nilai AIC yang paling minimum, panjang lag optimal untuk model ini adalah 2. Artinya, menggunakan dua lag akan memberikan keseimbangan terbaik antara fit model dan kompleksitas.

3. Uji Stabilitas VAR

Roots of Characteristic Polynomial
 Endogenous variables: D(USD)
 D(EKSPOR)
 Exogenous variables: C
 Lag specification: 1 5
 Date: 12/18/24 Time: 04:34

Root	Modulus
-0.740715 - 0.357464i	0.822459
-0.740715 + 0.357464i	0.822459
0.161043 - 0.801637i	0.817653
0.161043 + 0.801637i	0.817653
0.395376 - 0.585911i	0.706834
0.395376 + 0.585911i	0.706834
-0.700389	0.700389
-0.150867 - 0.653970i	0.671147
-0.150867 + 0.653970i	0.671147
0.502441	0.502441

No root lies outside the unit circle.
 VAR satisfies the stability condition.

Gambar. 4 uji stabilitas VAR

Sumber: data diolah 2024

Root Modulus Semua nilai modulus dari root yang ditampilkan berada di bawah 1. Ini menunjukkan bahwa model VAR memenuhi kriteria stabilitas. Karena semua root terletak di dalam lingkaran unit ($\text{modulus} < 1$), kita dapat menyimpulkan bahwa model VAR stabil.

4. Uji Kausalitas Granger

Pairwise Granger Causality Tests
 Date: 12/18/24 Time: 04:43
 Sample: 2019M01 2023M12
 Lags: 3

Null Hypothesis:	Obs	F-Statistic	Prob.
XEKSPOR does not Granger Cause USD	57	2.68702	0.0564
USD does not Granger Cause XEKSPOR		0.91001	0.4429

Gambar. 5 uji Kausalitas Granger

Sumber: data diolah 2024

Uji Kausalitas Granger adalah metode statistik yang digunakan untuk menentukan apakah satu variabel waktu dapat digunakan untuk memprediksi variabel waktu lainnya. Dalam konteks yang Anda berikan, uji ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel EKSPOR dan USD. Hipotesis nol pertama (EKSPOR tidak menyebabkan USD) memiliki nilai Prob 0,0564, yang lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis nol tidak dapat ditolak. Ini menunjukkan bahwa tidak ada bukti kuat bahwa EKSPOR Granger menyebabkan perubahan pada USD. Hipotesis nol kedua (USD tidak menyebabkan EKSPOR) memiliki nilai Prob 0,4429, juga lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa USD tidak Granger

menyebabkan EKSPOR.

Pembahasan

Penelitian ini menganalisis hubungan antara nilai tukar USD dan ekspor migas dengan menggunakan metode Vector Auto Regression (VAR). Pada tahap awal, dilakukan uji stasioneritas terhadap data menggunakan uji akar unit (unit root test) dengan metode Augmented Dickey Fuller Test (ADF). Hasil uji menunjukkan bahwa data nilai tukar USD tidak stasioner pada level asli karena nilai $p > 0,05$ dan t-statistik (-2,862561) lebih besar dari nilai kritis pada tingkat signifikansi 5% (-2,911730). Setelah dilakukan transformasi diferensiasi pertama, data nilai tukar USD menjadi stasioner dengan t-statistik sebesar -8,454414, yang lebih kecil dari semua nilai kritis pada tingkat signifikansi 1%, 5%, dan 10%. Hal serupa juga ditemukan pada data ekspor migas. Pada level asli, data ekspor migas tidak sepenuhnya stasioner, dengan t-statistik sebesar -2,891191, yang lebih besar dari nilai kritis 5% (-2,911730) namun lebih kecil dari nilai kritis 10%. Setelah dilakukan transformasi diferensiasi pertama, data ekspor migas menjadi stasioner dengan t-statistik sebesar -12,80265, jauh lebih kecil dari nilai kritis pada semua tingkat signifikansi. Penentuan panjang lag optimal dilakukan dengan menggunakan Akaike Information Criteria (AIC). Nilai AIC terendah adalah 28,42067 pada lag 2, yang menunjukkan bahwa penggunaan dua lag memberikan keseimbangan terbaik antara kecocokan model dan kompleksitasnya. Model VAR yang dihasilkan juga terbukti stabil, karena seluruh nilai modulus root berada di bawah 1. Stabilitas ini mengindikasikan bahwa model tidak akan menghasilkan hasil yang meledak dan dapat diandalkan untuk analisis lebih lanjut. Selanjutnya, dilakukan uji kausalitas Granger untuk menentukan hubungan kausal antara variabel nilai tukar USD dan ekspor migas. Hasil uji menunjukkan bahwa hipotesis nol "ekspor migas tidak menyebabkan perubahan USD" tidak dapat ditolak karena nilai probabilitasnya adalah 0,0564 (lebih besar dari 0,05). Hal yang sama berlaku untuk hipotesis nol "USD tidak menyebabkan perubahan ekspor migas", dengan nilai probabilitas 0,4429 (juga lebih besar dari 0,05). Dengan demikian, tidak ada bukti yang cukup untuk menyimpulkan adanya hubungan kausalitas antara kedua variabel pada tingkat signifikansi 5%.

SIMPULAN

Hasil dari data penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan kausalitas yang signifikan antara nilai tukar USD dan volume ekspor migas Indonesia pada tingkat signifikansi 5%. Ini berarti bahwa perubahan nilai tukar USD tidak dapat digunakan untuk memprediksi volume ekspor migas, dan sebaliknya. Dalam penelitian ini juga bahwa data awal tidak stasioner, tetapi setelah transformasi diferensiasi pertama, data menjadi stasioner. Penentuan lag optimal menggunakan kriteria AIC menunjukkan bahwa model terbaik menggunakan dua lag. Model VAR yang digunakan juga terbukti stabil karena semua nilai modulus root berada di bawah 1. meskipun data telah diolah menjadi stasioner, hubungan kausalitas antarvariabel tidak signifikan. Penulis juga menekankan pentingnya mempertimbangkan faktor-faktor lain dalam analisis hubungan ekonomi dan menjadi dasar untuk pengembangan penelitian lebih lanjut, khususnya yang melibatkan dinamika variabel makroekonomi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliantie, N., & Ompusunggu, D. P. (2023). Analisis Pengembangan UMKM Pada Kuliner Khas Dayak Wadi Di Kota Palangka Raya . *Advances in Social Humanities Research*, 1(3), 87–96.
- Baker, M. F. F. Al. (2023). *Analisis Pengaruh Ekspor Migas Dan Non Migas, Impor Migas Dan Non Migas Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Skripsi*.
- Berliana, I., & Ompusunggu, D. P. (2023). Pemanfaatan E-Commerce Bagi UMKM pada Era Industri 4.0. *Matriks: Jurnal Sosial Dan Sains*, 5(1), 115–120.
- Berutu, L., & Ompusunggu, D. P. (2023). Analisis Bangunan Rumah Makan Menggunakan Metode SWOT Di Kota Palangka Raya. *Advances in Social Humanities Research*, 1(2), 52–58.
- Dakhi, H.F., & Ompusunggu, D. P. (2024). Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Tingkat Inflasi Di Provinsi Kalimantan Tengah: Pendekatan Uji Kausalitas Granger. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 2(1), 61–68.
- Esteriana, G., Ompusunggu, D. P. (2023). Analisis Pengaruh Fluktuasi Nilai Tukar Terhadap Pengembalian Bitcoin: Pendekatan Deret Waktu dalam Perspektif Keuangan Digital. *EKONOM: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(1), 68–73.
- Firdausya, L. Z., & Ompusunggu, D. P. . (2023). Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Era Digital Abad 21 Micro, Small And Medium Enterprises (Msme) The Digital Age Of The 21st Century. *Tali Jagad Journal*, 1(1), 16–20.

- Ginting, A. M. (2013). *Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Ekspor Indonesia*. 7(1), 1–18.
- Goeltom, M. S. (1997). *Manajemen nilai tukar di indonesia dan permasalahannya*. 69–91.
- Hukom, A., & Ompusunggu, D. P. (2023). *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Jakarta: Penerbit Qiara Media .
- Hukom, A., & Ompusunggu, D. P. (2024). *EKONOMI MIKRO*. Inara Publisher.
- Hukom, A., & Ompusunggu, D. P. (2024). *EKONOMI MIKRO*. Inara Publisher.
- Hukom, A., & Ompusunggu, D. P. (2024). *PENGANTAR ILMU EKONOMI*. Penerbit Qiara Media.
- Indrawati, N., Lidiae, L., Sumarianto, S., Arindha, M. V., Ompusunggu, D. P. (2024). Analisis VECM Terhadap Kausalitas IPM dan Pertumbuhan Ekonomi di Kalimantan Tengah. *Jurnal Ilmiah dan Karya Mahasiswa*. 2(1), 144-152.
- Irenetia, N., & Ompusunggu, D. P. (2023). Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 3(2), 140–147.
- Jajuk Suprijati, Shanty Ratna Damayanti, V. C. K. (2020). *Analisis Pengaruh Nilai Tukar Dan Tingkat Inflasi Terhadap Perkembangan Ekspor Non Migas Di Indonesia*.
- Maha, E. I., & Ompusunggu, D. P. (2023). Analisis Pengaruh Pemberdayaan Dan Kinerja UMKM Terhadap Kesejahteraan Pelaku UMKM Kota Palangka Raya. *JUEB: Jurnal Ekonomi Bisnis*, 2(2), 16-24.
- Nunik Rifa'atul Mahmudah, I. S. (2010). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Indonesia, 2000.I-2008.I*. 5(2).
- Nurhidayat, A. F., & Ompusunggu, D. P. (2023). Pengaruh Laju Pertumbuhan Sektor Industri, Investasi, Dan Upah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja . *JUEB: Jurnal Ekonomi Bisnis*, 2(2), 01–05.
- Ompusunggu, D. P. (2023). *Diagnostik-Diagnosis-Solusi-Model Untuk Masalah Runtut Waktu dan Silang Tempat*, (No.dr3bp). Center for Open Science.
- Ompusunggu, D. P. (2023). Pendekatan Manual ARDL Pada Kointegrasi (STATA & Microfit).
- Ompusunggu, D. P. (2023). *Peta Kemampuan Keuangan Pemerintah Provinsi Di Indonesia Dalam Menghapuskan Kemiskinan Tahun 2017*. (Doctoral dissertation, UAJY).
- Ompusunggu, D. P., & Elisa, M. (2023). Pendampingan Peningkatan Kemampuan Manajemen Keuangan Di Toko Plastik Silvanoor. *EBISMEN Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen*, 2(2), 55–65.

- Ompusunggu, D. P., & Febrian, D. (2023). Strategi Pemasaran Digital Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Desa Batu Makap Kabupaten Murung Raya. *TRANSFORMASI: Journal of Economics and Business Management*, 3(2), 34–41.
- Ompusunggu, D. P., & Febriani, E. (2023). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2022. *Matriks*, 5(1), 107–114.
- Ompusunggu, D. P., & Gulo, L. A. (2023). Analisis Pengaruh Modal dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Depot Isi Ulang Air Minum Di Kota Palangka Raya. *Journal of Management and Social Sciences* 2 (2) :11-19.
- Ompusunggu, D. P., & Nanda, M. (2023). Efektifitas Manajemen Keuangan UMKM di Kota Palangka Raya Sebagai Strategi pada Masa New Normal Covid-19. *Jurnal Visi Manajemen*, 9(2), 01–07.
- Ompusunggu, D. P., & Rahayu, S. (2023). Analisis Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen* 2 (2):11-19.
- Ompusunggu, D. P., & Sinurat, S. D. (2023). Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Umkm Kota Palangka Raya dan Pengelolaan Usahanya. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(2), 36–41.
- Ompusunggu, D. P., & Tamara, S. (2023). Potensi Keuangan UMKM Jasuke: Mendalami Hasil Penjualan di Kabupaten Bartim. *Jurnal Bintang Manajemen*, 1(2), 54 – 58.
- Ompusunggu, D. P., & Triani, Y. (2023). Transformasi Teknologi E-Commerce Sebagai Upaya Meningkatkan Daya Saing UMKM Di Kota Palangka Raya: Faktor Pendorong Dan Penghambat Adopsi. *Jurnal Bintang Manajemen*, 1(2), 114 – 122..
- Ompusunggu, D. P., & Wibawa, S. C. (2023). Bitcoin Dan Nilai Tukar: Autoregressive Distributed Lag.
- Ompusunggu, D. P., Suharsih, S., & Sodik, J. (2020, October). ANALISIS KEMAMPUAN FISKAL DAERAH DALAM MENGHAPUSKAN ANGKA KEMISKINAN PADA 34 PROVINSI DI INDONESIA TAHUN 2019. In *NATIONAL CONFERENCE ON BUSINESS & ECONOMICS 1th (NICEBEL)*.
- Ompusunggu, D. P., Sutrisno, D. R. I., & Hukom, A. (2023). Konsistensi Dan Efektivitas Peran Lembaga Keuangan Non Bank (Koperasi Simpan Pinjam) Sebagai Penggerak Perekonomian Indonesia. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 4(1), 689-696.
- Ompusunggu, L. D. N., & Ompusunggu, D. P. (2024). Analisis Dampak Kebijakan Fiskal: Evaluasi Perubahan Peraturan Pajak Tahun 2021 terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kalteng. *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS EKONOMI*, 2(2), 158–165.

- Qumaryoh N. P., Hardo, N. F., Lubis, A. Y., Lorensia, T., Ompusunggu, D. P. (2024). Model Persamaan Simultan Pada Analisis Hubungan Kemiskinan dan PDRB pada Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 2(1), 106-116.
- Riyadi, O. A., & Nugrahanto, A. (2024). *Pengaruh Inflasi Terhadap Capaian Ekspor Komoditas Migas Di Indonesia* (Studi Pada Tahun 2020 – 2023).
- Rusydhiana, A. S. (n.d.). *Perdagangan Internasional: Komparasi Teori Ekonomi Modern dengan Perspektif Islam*.
- Sari, R., & Setiawan, A. (2020). *Analisis pengaruh nilai tukar terhadap volume ekspor migas di Indonesia* Siahaan, R. O., & Ompusunggu, D. P. (2023). Analisis Strategi Bisnis Rumah Makan Ayam Wong Solo Palangka Raya . *Advances in Social Humanities Research*, 1(3), 97–102.
- Siburian, A., & Ompusunggu, D. P. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Palangka Raya. *JUEB: Jurnal Ekonomi Bisnis*, 2(2), 30-35.
- Simorangkir, I. (n.d.). *Sistem dan Kebijakan Nilai Tukar*. 12.
- Sitepu, L. E., & Ompusunggu, D. P. (2023). Sekuritisasi Aset Bank Sebagai Sumber Pembiayaan Kegiatan Inovasi. *Manajemen Kreatif Jurnal*, 1(2), 36-46.
- Situmorang T. S. E., Natalia. D., Simanjong, L. A., Lara, L., Ompusunggu, D. P. (2024). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kota Palangka Raya. *Nian Tana Sikka : Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. 2(1), 117-125.
- Sutrisno, F. A. I., Ompusunggu, D. P., & Hukom, A. (2023). Analisis Peran Lembaga Keuangan (Pegadaian) Terhadap Pengembangan Perekonomian Masyarakat Umum (Usaha UMKM).
- Sutrisno, F. A. I., Ompusunggu, D. P., & Hukom, A. (2023). Rubber Plantation In Poverty Alleviation In Central Kalimantan Province: Target Of Sdgs Point 1. *Jurnal Ekonomi*, 12(02), 1813–1820.
- Talia, N., Cahyadi, R., Siagian, A., Pebrianata, E., Sanjaya, M., Jekson, Normalasari, & Ompusunggu, D. P. (2023). Analisis Pengaruh Minat Kunjungan Wisatawan Ke Objek Wisata Lewu Bue, Kota Palangka Raya. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(5), 427–429.
- Tampubolon, R. L., & Ompusunggu, D. P. (2024). Aplikasi Dan Analisis Statistik Menggunakan Stata Untuk Tsls, Probit, Logit, Dan Tobit. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 2(1), 69–72.

- Tarigan, D. A., & Ompusunggu, D. P. (2023). Strategi Pengembangan UMKM Melalui Analisis SWOT (Studi Pada Usaha UMKM Gorengan Di Lokasi Wisata Juma Bakal Desa Dokan). *Advances in Social Humanities Research*, 1(2), 81-86.
- Triandaru, S., Ompusunggu, D. P., & Handika, R. (2020). Mapping Government's Financial Capacity to End Poverty: The Case of Provinces in Indonesia. *Advances in Natural and Applied Sciences*, 14(2), 19+.
- Valasta, G. Y., & Ompusunggu, D. P. (2022). Analisis Working Capital Management Terhadap Profitabilitas Pada Emiten Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(9), 16123-16142.
- Valasta, G. Y., & Ompusunggu, D. P. (2022). Analisis Working Capital Management Terhadap Profitabilitas Pada Emiten Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(9), 16123-16142.
- Wibiyantoro¹, D., & Atika Fatimah², A. (2024). JUTIN : *Jurnal Teknik Industri Terintegrasi Analisis Pengaruh Nilai Tukar , Jumlah Uang Beredar , dan Cadangan Devisa Terhadap Ekspor Migas di Indonesia*. 7(1), 509–519.
- Yuliani., Hukom. A., & Ompusunggu, D.P., (2024). Causality and Cointegration Analysis of Third Party Funds, Financing, and Economic Growth in Central Kalimantan (Case Study: PT. Bank Kalteng of the period 2010-2022). *ICONIC-RS EAI*.
- Yustistiano, P., Hukom. A., & Ompusunggu, D.P., (2024). Causality and Cointegration Analysis of Third Party Funds, Financing, and Economic Growth in Central Kalimantan (Case Study: PT. Bank Kalteng of the period 2010-2022). *ICONIC-RS EAI*
- Zendrato, C., Zendrato. R. W., & Ompusunggu, D. P. (2023). Analisis Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Manajemen Bisnis*, 2(2), 92-104.